

# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Yanti Enjelika Br Hutasoit<sup>1</sup>; Hendrik E.S Samosir<sup>2</sup>; Mangasa Sinurat<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan  
Jln. Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20232  
E-mail : [yanti.hutasoit@student.uhn.ac.id](mailto:yanti.hutasoit@student.uhn.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** This study analyzes the short-term financial performance of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk during 2022–2024 using liquidity ratios, including the current ratio, quick ratio, cash ratio, and net working capital. The research employs a quantitative descriptive method with secondary data from annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange, analyzed using horizontal analysis. The results show that the company's liquidity performance is very strong, with all ratios consistently exceeding industry standards. However, a slight decline in liquidity ratios over the period indicates improved efficiency in utilizing current assets, particularly cash, to support operations and business expansion.

**Keywords:** *Financial performance, liquidity ratios, current ratio, quick ratio, cash ratio, Net*

Kinerja keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu mempertahankan keberlanjutan usaha dan menghasilkan laba (Rahayu & Apriadi, 2025). Selain itu, kinerja keuangan juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan (Hastuti, 2024).

Laporan keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi yang disusun secara sistematis dan terstruktur menjadi sumber informasi utama dalam menilai kondisi keuangan perusahaan serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (Syaharman, 2021; Sari et al., 2023). Laporan keuangan menyajikan ringkasan transaksi keuangan yang telah dicatat dan diklasifikasikan sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan perkembangan perusahaan. Melalui laporan keuangan, pengguna informasi dapat memahami posisi keuangan, kinerja operasional, serta perubahan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode (Tambunan et al., 2023; (Hertina et al., 2021; Sari, 2021).

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, sekaligus menunjukkan tingkat kredibilitas perusahaan di mata investor (Oktaviah, 2024). Proses pengukuran ini dilakukan melalui tahapan analisis yang sistematis, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi hasil sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Amir et al., 2022; Fitriana, 2024).

Salah satu metode yang umum digunakan dalam analisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan, yaitu teknik analisis yang membandingkan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi, kekuatan, dan kelemahan perusahaan (Febriana et al., 2020). Analisis rasio keuangan memiliki keunggulan karena sederhana dan informatif, namun juga memiliki keterbatasan karena sangat bergantung pada keakuratan data laporan keuangan yang digunakan. Secara umum, rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Putri & Munfaqiroh, 2020; Fauzi et al., 2023).

Dalam penelitian ini, fokus analisis diarahkan pada rasio likuiditas sebagai indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki sehingga mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan (Febriana et al., 2020).

Pengukuran likuiditas dilakukan melalui beberapa indikator, yaitu current ratio, quick ratio, cash ratio, dan net working capital (Margaretha et al., 2021; Musdalifa, 2023). Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban lancar menggunakan seluruh aset lancar. Quick ratio memberikan gambaran yang lebih konservatif karena tidak memperhitungkan persediaan, sedangkan cash ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara langsung menggunakan kas dan setara kas. Net working capital mencerminkan tingkat kecukupan modal kerja perusahaan. Rasio-rasio tersebut tidak hanya mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan (Anggeraeni & Purwoko, 2025; Saladin & Damayanti, 2019). Dalam konteks perusahaan publik, likuiditas juga berkaitan erat dengan kebijakan pendanaan melalui Initial Public Offering (IPO), yaitu proses penawaran saham kepada masyarakat untuk memperoleh tambahan dana serta meningkatkan transparansi dan nilai perusahaan (Harahap et al., 2020; Dewi et al., 2020)

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk sebagai perusahaan teknologi yang melakukan IPO pada tahun 2022 menunjukkan dinamika likuiditas yang menarik untuk dikaji. Meskipun perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, terdapat kecenderungan penurunan rasio setelah IPO yang mengindikasikan adanya peningkatan kebutuhan operasional serta ekspansi bisnis (Delfiani & Febriyanti, 2024).

Kondisi ini juga relevan dengan karakteristik industri digital yang menghadapi tantangan berupa arus kas yang fluktuatif, tingkat burn rate yang tinggi, serta kebutuhan investasi yang besar (Ain et al., 2024; Faisal & Fasa, 2025; Maharani et al., 2023). Oleh karena itu, analisis likuiditas pada periode 2022–2024 menjadi penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan serta mempertahankan daya saing.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, yaitu perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki karakteristik aktivitas keuangan serta kewajiban jangka pendek yang tinggi sehingga relevan untuk dianalisis dari aspek likuiditas.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis perbandingan melalui pendekatan rasio likuiditas, yaitu dengan membandingkan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* antar periode serta terhadap standar industri. Standar penilaian mengacu pada teori Kasmir (2016) untuk mengklasifikasikan tingkat kinerja keuangan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik (Agustin & Umami, 2024).

**Tabel 1** Standar penilaian rata-rata industri.

Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	$\geq 200\%$ 150–199% 100–149% 50–99% < 50%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang Baik
Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> )	$\geq 150\%$ 100–149% 75–99% 50–74% < 50%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang Baik
Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	$\geq 50\%$ 30–49% 15–29% 5–14% < 5%	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Kurang Baik

Sumber : (Margaretha et al., 2021)

## HASIL

### Analisis Current Ratio

Analisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2022–2024 menggunakan *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui pemanfaatan aset lancar. Hal ini didasarkan pada data laporan posisi keuangan yang menunjukkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar yang relatif tinggi.

**Tabel 2** Perhitungan *Current Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022–2024

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Standar	Kriteria
2022	34,180,478	12,162,456	281%	≥ 200%	Sangat Baik
2023	33,617,291	12,822,544	262%	≥ 200%	Sangat Baik
2024	26,337,692	10,044,890	262%	≥ 200%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan **Tabel 2.** tersebut, *current ratio* menunjukkan tren penurunan dari 281% pada tahun 2022 menjadi 262% pada tahun 2023 dan tetap stabil pada tahun 2024. Meskipun demikian, seluruh nilai masih berada di atas standar  $\geq 200\%$ , sehingga mencerminkan bahwa perusahaan tetap berada dalam kondisi likuid. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga meskipun terjadi penyesuaian pada aset lancar maupun kewajiban lancar.

### Analisis Quick Ratio

*Quick ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan, sehingga memberikan gambaran likuiditas yang lebih konservatif.

**Tabel 3** Perhitungan *Quick Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022–2024

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	Standar	Kriteria
2022	34,180,478	71,243	12,162,456	280%	≥ 150%	Sangat Baik
2023	33,617,291	71,426	12,822,544	262%	≥ 150%	Sangat Baik

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	Standar	Kriteria
2024	26,337,692	27,404	10,044,890	262%	≥ 150%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan pada **Tabel 3.** *quick ratio* menunjukkan nilai sebesar 280% pada tahun 2022 yang kemudian menurun menjadi 262% pada tahun 2023 dan tetap stabil pada tahun 2024. Seluruh nilai berada di atas standar  $\geq 150\%$ , sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa aset lancar yang paling likuid mampu digunakan secara optimal untuk menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan.

### Analisis Cash Ratio

Cash ratio merupakan indikator likuiditas yang paling ketat karena hanya mempertimbangkan kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

**Tabel 4** Perhitungan *Cash Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022–2024

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio	Standar	Kriteria
2022	29,009,177	12,162,456	239%	≥ 50%	Sangat Baik
2023	25,143,935	12,822,544	196%	≥ 50%	Sangat Baik
2024	19,177,524	10,044,890	191%	≥ 50%	Sangat Baik

Sumber: Data diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan **Tabel 4,** *cash ratio* mengalami penurunan dari 239% pada tahun 2022 menjadi 196% pada tahun 2023 dan 191% pada tahun 2024. Meskipun mengalami penurunan, seluruh nilai tetap berada jauh di atas standar  $\geq 50\%$ , sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas. Hal ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas kas yang tinggi, meskipun terdapat kecenderungan efisiensi dalam pengelolaan kas dari tahun ke tahun.

## PEMBAHASAN

### Analisis *Current Ratio*

Berdasarkan hasil analisis, *current ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan nilai yang konsisten berada di atas standar likuiditas  $\geq 200\%$ . Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam keadaan likuid dan memiliki tingkat keamanan finansial yang tinggi dalam jangka pendek.

Nilai *current ratio* yang mencapai 281% pada tahun 2022 kemudian mengalami penurunan menjadi 262% pada tahun 2023 dan tetap stabil pada tahun 2024 menunjukkan adanya perubahan dalam struktur aset lancar maupun kewajiban lancar. Meskipun terjadi penurunan, nilai rasio tersebut masih tergolong sangat baik karena tetap berada jauh di atas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menjaga keseimbangan antara aset dan kewajiban lancar.

Menurut Zakiyah et al., (2022) *current ratio* yang berada di atas standar industri mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal. Namun demikian, Margaretha et al., (2021) menyatakan bahwa rasio likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara efisien untuk kegiatan yang lebih produktif. Dengan demikian, meskipun *current ratio* perusahaan berada dalam kategori sangat baik, perlu diperhatikan kemungkinan adanya kelebihan aset lancar yang belum dioptimalkan.

### *Quick Ratio*

*Quick ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2022–2024 juga menunjukkan nilai yang berada di atas standar  $\geq 150\%$ , yaitu sebesar 280% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 262% pada tahun 2023 dan tetap stabil pada

tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan.

*Quick ratio* memberikan gambaran yang lebih konservatif dibandingkan *current ratio* karena hanya mempertimbangkan aset yang paling likuid. Oleh karena itu, tingginya *quick ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cadangan aset likuid yang cukup besar untuk menutup kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini mencerminkan stabilitas keuangan jangka pendek yang kuat.

Sejalan dengan penelitian Zakiyah et al., (2022), *quick ratio* yang berada di atas standar industri menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid yang baik. Namun demikian, nilai *quick ratio* yang terlalu tinggi juga perlu diperhatikan karena dapat mengindikasikan bahwa terdapat aset likuid yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset likuid agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap profitabilitas.

### *Cash Ratio*

*Cash ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan nilai yang sangat tinggi, yaitu sebesar 239% pada tahun 2022, kemudian menurun menjadi 196% pada tahun 2023 dan 191% pada tahun 2024. Seluruh nilai tersebut berada jauh di atas standar  $\geq 50\%$ , sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan menggunakan kas dan setara kas.

*Cash ratio* merupakan indikator likuiditas yang paling ketat karena hanya mempertimbangkan kas sebagai alat pembayaran kewajiban. Oleh karena itu, tingginya *cash ratio* menunjukkan tingkat keamanan likuiditas yang sangat tinggi. Namun demikian, kondisi ini juga dapat

mengindikasikan adanya kelebihan kas yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional atau investasi.

Menurut Christian et al. (2026), penurunan rasio likuiditas pada perusahaan setelah IPO mencerminkan adanya perubahan strategi dalam pengelolaan keuangan. Penurunan kas dan setara kas menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengalokasikan dana untuk mendukung kegiatan operasional, investasi, serta restrukturisasi bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan cash ratio tidak selalu berdampak negatif, melainkan dapat mencerminkan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dana.

### Interpretasi Umum dan Keterkaitan dengan Kondisi Perusahaan

Secara keseluruhan, ketiga rasio likuiditas yang dianalisis menunjukkan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik selama periode 2022–2024. Hal ini sejalan dengan pendapat Yani & Mardiana (2024) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila mampu secara konsisten memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Namun demikian, dalam praktiknya sering terjadi *trade-off* antara likuiditas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dana menganggur (*idle assets*) yang seharusnya dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih produktif. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Selain itu, karakteristik industri teknologi yang memiliki beban operasional tinggi serta kebutuhan investasi yang besar turut memengaruhi kondisi likuiditas perusahaan. Meskipun pendapatan perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu dari Rp 11.349.000 juta pada tahun 2022 menjadi Rp 15.894.462 juta pada tahun 2024, beban operasional yang tinggi masih menjadi tantangan utama. Beban operasional yang mencapai Rp 40.061.000 juta pada tahun 2022 dan masih berada pada tingkat yang tinggi pada tahun-tahun

berikutnya menunjukkan bahwa perusahaan masih berada dalam fase pengembangan dan ekspansi.

Dengan demikian, penurunan rasio likuiditas yang terjadi dapat diinterpretasikan sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan modal kerja. Pergeseran ini mencerminkan perubahan arah perusahaan dari fase ekspansi menuju fase efisiensi dan konsolidasi keuangan. Dalam konteks ini, tingkat likuiditas yang tetap tinggi namun tidak berlebihan justru menunjukkan adanya keseimbangan antara keamanan finansial dan efektivitas penggunaan sumber daya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2022–2024 menunjukkan kinerja keuangan jangka pendek yang sangat baik. *Current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* seluruhnya berada di atas standar industri, sehingga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal. Meskipun terjadi penurunan pada ketiga rasio, kondisi tersebut tidak menunjukkan penurunan kinerja, melainkan adanya efisiensi dalam pengelolaan aset lancar serta pergeseran strategi perusahaan menuju optimalisasi penggunaan sumber daya.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, L., & Umami, N. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT . Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode 2020-2023. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 4(2), 63–70.
- Ain, N., Safitri, D. N., & Hendra, J. (2024). Pemasaran Digital dan E-Commerce di Era Globalisasi: Tren, Inovasi, dan Dampaknya pada Bisnis Global. *Journal of Education Transportation and Business*, 1(2), 753–763.
- Delfiani, S., & Febriyanti, H. F. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode

- 2021-2022 Dengan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 18(1).
- Dewi, L. N., Jhoansyah, D., & Komariah, K. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 3(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.54895/jmbu.v1i1.545>
- Faisal, M. T., & Fasa, M. I. (2025). Transformasi digital: Peran e-commerce dalam pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(4).
- Fauzi, Sumtaki, A., Sibua, N., & Wiranata, A. (2023). *Buku Refrensi: Manajemen Keuangan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Analisis Rasio*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jtmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2020). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Harahap, A. P., Hasibuan, R. R., & Candanni, L. R. (2020). Peluang dan Tantangan Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Start-Up di Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 5(2), 30.  
<https://doi.org/10.30631/ijoeib.v5i2.294>
- Hastuti, W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 691–703.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H. H., & Deningtyas, F. (2021). Kinerja Perusahaan Pengaruh dari Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. *Journal of Management (SME's)*, 14(1), 77–86.
- Maharani, A. A. S., Swastika, I. P. A., & Astawa, N. L. P. N. S. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Elektronik ( E- SERVQUAL ): Berfokus pada Website ZuBlu. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 12(1), 86–94.
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT . ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Productivity*, 2(2), 169–175.
- Musdalifa, D. Y. A. (2023). Mengukur Pengaruh Struktur Finansial dan Net Working Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(3), 24–38.
- Oktaviyah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan : Pendekatan , Metode , dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perusahaan. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5(3), 1–17.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Rahayu, D., & Apriadi, D. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT Utama Karya ( Persero ) Periode 2015-2024. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi (JURIMA)*, 5, 36–45.
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *I(2)*, 120–133.
- Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk. *Jurnal*

*Bisnis Darmajaya*, 9(1), 41–50.

Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 4(2), 283–295.

Tambunan, S., Anindya, D., & Habibie, M. (2023). *Kinerja Keuangan*. Universitas Medan Area Press.

Zakiah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163.